



Kemenangan

● Sambungan Hal 1

dua dapat diatasi dengan baik oleh para pemain HW FC. Beberapa pengawara pengganti PSIM tidak bisa berkembang, berbeda dengan HW FC yang melakukan pergantian pemain dengan efektif.

Terbukti pada babak kedua HW FC yang tampil lebih trengginas. Mereka dapat mengatasi permainan PSIM Yogyakarta dengan baik, sehingga gol balasan pun tercipta oleh pemain pengganti, Bayu Arlian di pengujung laga.

Gol tersebut memupus harapan PSIM untuk meraih kemenangan perdanya musim ini. Sementara gol yang diciptakan PSIM terjadi pada babak pertama oleh Aditya Putra Dewa melalui tendangan penalti.

Pelatih HW FC, Herrie Setyawan menegaskan, kunci sukses membombardir pertahanan PSIM di babak kedua terdapat dari skema yang berubah total dari babak pertama. "Kita tahu kecolongan gol karena penalti di babak pertama. Selanjutnya babak kedua kita coba mengubah skema, kita masukan be-

berapa pemain, dan itu pergantian yang tepat sehingga mengubah situasi pertandingan," katanya.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiantoro, menyebut sejak babak pertama anak asuhnya masih memiliki beban untuk memenangkan pertandingan. "Sehingga permainan anak-anak belum bisa lepas. Babak pertama ada beberapa peluang yang 99 persen bisa jadi gol, namun itu tidak tercipta. Harapannya pemain bisa melupakan pertandingan hari ini (kemarin), dan fokus menatap pertandingan berikutnya," kata pelatih asal Kalasan, Sleman ini.

Selain itu Seto juga membeberkan akan evaluasi permainan malam ini, terutama untuk lini depan Laskar Mataram yang hingga babak kedua tidak mampu mencetak gol. "Evaluasi pasti, kita coba ke depannya untuk menumbuhkan naluri-naluri mencetak gol lagi, supaya nanti tidak ada lagi peluang yang disia-siakan," jelas Seto.

Ia menyebut kekalahan kali ini menjadi tanggung jawab dirinya karena belum dapat mengantarkan

PSIM memenangkan laga. Serta kacaunya permainan di babak kedua menjadi pekerjaan rumah bagi eks pelatih PSS Sleman ini. "Apa pun itu ini jadi tanggung jawab saya, dan pemain bagaimanapun sudah melakukan yang terbaik," pungkasnya.

Di sisi lain, bek PSIM, Bery Wahyudi, cukup kecewa dengan hasil imbang 1-1 melawan HW FC malam tadi. Sebab, ia dan rekan-rekan sempat unggul lebih dulu lewat gol yang diciptakan Aditya Putra Dewa melalui titik putih di babak pertama.

Jalannya laga
Memulai babak kedua, HW FC yang deficit satu gol tampil lebih menekan, beberapa kesempatan diraih oleh Taufiq Kasrun dkk, namun upaya untuk melepaskan gol ke gawang kiper PSIM, Junaidi Bakhtiar belum dapat terlaksana.

HW FC lebih trengginas di babak kedua dengan melakukan *pressing* yang lebih tinggi dari babak pertama. Agresivitas pemain Laskar Matahari, julukan HW FC, juga lebih tinggi daripada sebelumnya.

Hingga memasuki menit 56, kedua tim saling jual beli serangan, namun be-

lum ada lagi gol tambahan dari PSIM atau penyeimbang dari HW FC. Menit 58, *winger* anyar PSIM, Hapidin masuk menggantikan Yoga Pratama. Hal ini nampaknya dilakukan untuk menambah daya gedor Laskar Mataram di lini depan.

Hingga menit 70, HW FC mencoba terus merangsek pertahanan PSIM. Beberapa kesempatan tercipta, di antaranya melalui *set piece* yang diambil Taufiq Kasrun, kemudian umpan silang yang dilakukan pemain sayap, namun gol balasan masih belum terjadi.

Gol balasan yang ditunggu-tunggu HW FC akhirnya benar-benar terjadi pada menit 88. Adalah Bayu Arlian yang merobek jala Junaidi Bakhtiar melalui sepakan kerasnya setelah terjadi kemelut di depan gawang PSIM, skor pun sama kuat 1-1.

Tanpa diduga, setelah gol balasan HW FC, gelandang PSIM, Yudha Alkanza diusir keluar lapangan pada pengujung laga karena kartu merah. Ia melakukan dorongan ke arah dada pemain HW FC saat menunggu *set piece* di tengah lapangan. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005